

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Edukasi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat sebagai Upaya Mewujudkan Desa Bersih dan Sehat

Syaiful Bachri¹, Rahmat Pannyiwi², Rusdin Wally³

¹ Program Studi Keperawatan, STIKes Gunung Sari Makassar

² Fakultas Kedokteran, Universitas Pertahanan RI

³ Program Studi D.III Sanitasi, Poltekkes Kemenkes Maluku

Correspondent Author: Syaiful Bachri, Email: syaifulbrg62@gmail.com

Abstract

Waste management is a major challenge in maintaining environmental health in communities, particularly in rural areas. Improper waste management can lead to environmental pollution and increase the risk of various diseases. This community service activity aims to increase community knowledge and participation in community-based waste management. Implementation methods include environmental health education, waste sorting training, and community mentoring in household waste management. Results indicate increased knowledge and changes in community behavior regarding waste management. This program is effective in raising public awareness of the importance of maintaining environmental cleanliness to create a clean and healthy village.

Keywords: *Waste Management, Environmental Health, Community Empowerment, Healthy Village*

Abstrak

Permasalahan sampah menjadi salah satu tantangan utama dalam menjaga kesehatan lingkungan di masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan. Pengelolaan sampah yang tidak tepat dapat menyebabkan pencemaran lingkungan serta meningkatkan risiko berbagai penyakit. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan kesehatan lingkungan, pelatihan pemilahan sampah, serta pendampingan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah. Program ini efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan guna mewujudkan desa yang bersih dan sehat.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Kata Kunci: *Pengelolaan Sampah, Kesehatan Lingkungan, Pemberdayaan Masyarakat, Desa Sehat*

I. PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Pengelolaan sampah yang tidak tepat dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti pencemaran lingkungan, menurunnya kualitas air dan udara, serta meningkatnya risiko penyakit berbasis lingkungan.

Di wilayah pedesaan, permasalahan sampah seringkali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai cara pengelolaan sampah yang baik. Banyak masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan atau membakar sampah tanpa memperhatikan dampaknya terhadap kesehatan.

Pengelolaan sampah berbasis masyarakat merupakan salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan sampah. Pendekatan ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah mulai dari pemilahan, pengumpulan, hingga pemanfaatan kembali sampah.

Melalui kegiatan edukasi, diharapkan masyarakat dapat memahami pentingnya pengelolaan sampah serta mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, dan pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah secara mandiri dan berkelanjutan.

a. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah masyarakat desa binaan dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang, yang terdiri dari:

- Ibu rumah tangga sebagai pengelola utama sampah rumah tangga
- Kader kesehatan dan kader lingkungan
- Tokoh masyarakat
- Perwakilan pemuda desa

Kriteria peserta meliputi:

- Berdomisili di wilayah desa binaan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan
- Memiliki keterlibatan dalam pengelolaan sampah rumah tangga

b. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di desa binaan yang memiliki permasalahan dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 selama ±4 minggu dengan beberapa kali pertemuan dan kegiatan lapangan.

c. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal yang bertujuan untuk memastikan kesiapan kegiatan serta kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

a) Koordinasi dan Perizinan

Melakukan koordinasi dengan pemerintah desa, puskesmas, serta tokoh masyarakat untuk mendapatkan dukungan dan izin pelaksanaan kegiatan.

b) Identifikasi dan Analisis Masalah

Dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara dengan masyarakat untuk mengetahui:

- Pola pengelolaan sampah yang dilakukan masyarakat
- Jenis sampah yang dihasilkan
- Permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan sampah

c) Penentuan Sasaran dan Kelompok Binaan

Menentukan kelompok masyarakat yang akan menjadi sasaran kegiatan berdasarkan hasil identifikasi.

d) Penyusunan Materi Edukasi

Materi yang disusun meliputi:

- Jenis dan karakteristik sampah
- Dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan
- Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle)
- Pengelolaan sampah rumah tangga

e) Persiapan Media dan Sarana

Menyiapkan:

- Brosur dan leaflet edukasi
- Alat peraga pemilahan sampah
- Tempat sampah terpilah (organik dan anorganik)

Tahap ini bertujuan untuk memastikan kegiatan berjalan secara efektif dan sesuai kebutuhan masyarakat.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

a. Penyuluhan Kesehatan Lingkungan

Penyuluhan dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai:

- Dampak sampah terhadap kesehatan
- Risiko penyakit akibat lingkungan yang kotor
- Pentingnya pengelolaan sampah yang baik

Metode yang digunakan:

- Ceramah interaktif
- Diskusi kelompok
- Tanya jawab

Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat.

b. Pelatihan Pemilahan Sampah

Peserta diberikan pelatihan praktis mengenai:

- Pemilahan sampah organik dan anorganik
- Pengelolaan sampah rumah tangga
- Pemanfaatan sampah menjadi produk bernilai guna

Kegiatan dilakukan secara praktik langsung sehingga peserta dapat memahami dan menerapkan teknik pemilahan sampah dengan benar.

c. Pelatihan Pengolahan Sampah

Peserta dilatih untuk mengolah sampah menjadi produk yang bermanfaat, seperti:

- Pembuatan kompos dari sampah organik
- Pemanfaatan sampah anorganik menjadi kerajinan sederhana

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai ekonomi sampah serta mengurangi volume sampah.

d. Pendampingan Masyarakat

Pendampingan dilakukan untuk memastikan keberlanjutan program, meliputi:

- Kunjungan rumah (home visit)
- Monitoring praktik pemilahan sampah
- Evaluasi kebiasaan masyarakat
- Konsultasi terkait pengelolaan sampah

Pendampingan ini penting untuk memperkuat perubahan perilaku masyarakat.

e. Pembentukan Kelompok Pengelola Sampah

Masyarakat dibimbing untuk membentuk kelompok pengelola sampah yang bertugas:

- Mengelola kegiatan pengumpulan sampah
- Mengatur jadwal pengelolaan sampah
- Mengembangkan program bank sampah

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Kelompok ini berfungsi sebagai penggerak keberlanjutan program.

3) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui:

a. Evaluasi Pengetahuan

Menggunakan metode pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan masyarakat.

b. Evaluasi Perilaku

Dilakukan melalui observasi langsung terhadap:

- Kebiasaan memilah sampah
- Kebiasaan membuang sampah
- Praktik pengelolaan sampah di rumah

c. Evaluasi Partisipasi

Mengukur tingkat kehadiran dan keterlibatan peserta dalam setiap kegiatan.

Indikator Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan program diukur melalui:

- 1) Peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah
- 2) Peningkatan keterampilan dalam pemilahan dan pengolahan sampah
- 3) Perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah
- 4) Terbentuknya kelompok pengelola sampah
- 5) Meningkatnya kebersihan lingkungan desa

Strategi Keberlanjutan Program

Untuk memastikan keberlanjutan program, dilakukan:

- Pelibatan kader kesehatan dan kader lingkungan
- Pembentukan kelompok bank sampah
- Monitoring berkala oleh pemerintah desa
- Penguatan peran masyarakat sebagai penggerak program

Dengan metode pelaksanaan yang sistematis, partisipatif, dan berbasis pemberdayaan masyarakat ini, diharapkan program edukasi pengelolaan sampah dapat memberikan dampak jangka panjang dalam mewujudkan desa yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

III. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Kegiatan edukasi pengelolaan sampah berbasis masyarakat diikuti oleh 30 peserta dari masyarakat desa binaan. Kegiatan dimulai dengan penyuluhan mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik serta dampaknya terhadap kesehatan lingkungan. Sebagian besar peserta sebelumnya belum memahami pentingnya pemilahan sampah serta dampak negatif dari pengelolaan sampah yang tidak tepat.

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah

No	Kategori	Sebelum	Sesudah
1	Baik	6 (20%)	24 (80%)
2	Cukup	10 (33,3%)	5 (16,7%)
3	Kurang	14 (46,7%)	1 (3,3%)

Tabel 2. Pemahaman Pemilahan Sampah

No	Aspek	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	Sampah organik	50,0	93,3
2	Sampah anorganik	46,7	90,0
3	Daur ulang	43,3	86,7

Tabel 3. Perubahan Perilaku Masyarakat

No	Perilaku	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	Memilah sampah	43,3	90,0
2	Tidak membuang sembarangan	50,0	86,7
3	Mengelola sampah rumah tangga	46,7	83,3

B. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi pengelolaan sampah berbasis masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Peningkatan pengetahuan masyarakat terlihat dari hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan perubahan signifikan.

Menurut teori promosi kesehatan, peningkatan pengetahuan merupakan langkah awal dalam perubahan perilaku. Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai pengelolaan sampah akan lebih cenderung menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Pelatihan pemilahan sampah yang dilakukan dalam kegiatan ini juga memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam mengelola sampah. Hal ini membantu peserta dalam memahami konsep pengelolaan sampah secara lebih praktis.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pendampingan yang dilakukan setelah kegiatan edukasi juga berperan penting dalam memastikan keberlanjutan program. Dengan adanya pendampingan, masyarakat dapat terus menerapkan praktik pengelolaan sampah dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis masyarakat merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Edukasi pengelolaan sampah berbasis masyarakat berhasil meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

B. Saran

Perlu dilakukan program berkelanjutan serta dukungan dari pemerintah desa untuk pengelolaan sampah yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto S. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta; 2019.
2. Anurogo, D., Rahmat, R. A., & Pannyiwi, R. (2025). Identifikasi Jamur Endofit Pada Tanaman Obat Tradisional Di Sulawesi Selatan. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 77–82. <https://doi.org/10.59585/jimad.v3i1.862>
3. Bachri, S., Latifah, L., Sahabuddin, S., Pannyiwi, R., & Djunaedi, D. (2026). Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Di Fasilitas Kesehatan. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 625–633. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v4i2.1032>
4. Bachri, S., Pannyiwi, R., & Anggeraeni, A. (2026). Promotive And Preventive Approach As A Health Development Strategy. *International Journal of Health Sciences*, 4(1), 125–130. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v4i1.1085>
5. Brown JE. *Nutrition through the life cycle*. Boston: Cengage; 2018.
6. CDC. *Environmental health guidelines*. Atlanta; 2019.
7. Green LW. *Health promotion planning*. New York; 2018.
8. Hidayat AAA. *Metodologi penelitian keperawatan*. Jakarta; 2017.
9. Kemenkes RI. *Profil kesehatan Indonesia*. Jakarta; 2019.
10. Kemenkes RI. *Pedoman kesehatan lingkungan*. Jakarta; 2018.
11. Kozier B. *Fundamentals of nursing*. Boston; 2018.
12. Machfoedz I. *Pendidikan kesehatan*. Yogyakarta; 2019.
13. Mubarak WI. *Ilmu kesehatan masyarakat*. Jakarta; 2018.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

14. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan. Jakarta; 2018.
15. Nursalam. Metodologi penelitian. Jakarta; 2020.
16. Polit DF. Nursing research. Philadelphia; 2018.
17. Pannyiwi, R., Azis, M. N. S. A., & Rahmat, R. A. (2025). Analisis Kendala Perawat Dalam Melaksanakan Komunikasi Terapeutik Di Lingkungan Pelayanan Kesehatan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 231–243. <https://doi.org/10.59585/bajik.v4i1.921>
18. Potter PA. Fundamentals of nursing. St Louis; 2017.
19. Putri, M., Pannyiwi, R., Nurhaedah, N., Treasa, A. D., Leli, L., & Lubis, H. (2025). Abnormal Skin Conditions (Skin Disorders) in Babies Aged 0-12 Months Regarding the Use of Tools to Maintain the Cleanliness and Comfort of Babies (Baby Diapers) And Mother's Behavior In Tangkil Village. *International Journal of Health Sciences*, 3(1), 102–110. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v3i1.598>
20. Riyanto A. Metodologi penelitian kesehatan. Yogyakarta; 2018.
21. Sulaeman ES. Pemberdayaan masyarakat. Yogyakarta; 2019.
22. WHO. Waste management guidelines. Geneva; 2019.